



► **KEUANGAN DAERAH**

# Target Investasi Dipatok Rp359 Miliar

**UMBULHARJO**—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dipatok target untuk mendatangkan investasi sebesar Rp359 miliar pada tahun ini oleh Pemerintah Pusat.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Sampai pada triwulan kedua tahun ini, realisasi investasi di Kota Jogja telah sebanyak 45% atau senilai Rp159 miliar.

Koordinator Kelompok Substansi Penanaman Modal 2 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Jogja, Nitya Raharjanta mengatakan jumlah senilai Rp359 miliar itu naik dibandingkan target investasi pada tahun lalu. Pada 2021 lalu, pihaknya dipatok target investasi sebesar Rp298 miliar.

"Naik dikarenakan ada dampak ikutan dari pembangunan proyek tol yang nantinya akan terimbas meskipun tidak secara langsung ke Kota Jogja," katanya dalam Forum Peningkatan Investasi Kota Jogja yang digelar Rabu (20/7).

Menurutnya, meskipun tidak ada area di Kota Jogja yang langsung

► **Sampai pada triwulan kedua tahun ini, realisasi investasi di Kota Jogja telah sebanyak 45% atau senilai Rp159 miliar.**

► **Pengurusan izin saat ini sepenuhnya bisa dilakukan secara daring.**

merasakan dampak pembangunan tol di wilayah DIY, namun pihaknya meyakini bahwa dampak ikutan dari beroperasinya jalan bebas hambatan itu akan mendatangkan peningkatan ekonomi di Jogja. "Kami tetap optimistis target akan tercapai karena masih ada dua triwulan lagi dan sosialisasi terus kami gencarkan," ungkapnya.

Di sisi lain jumlah nomor induk berusaha (NIB) yang telah diterbitkan pihaknya sampai dengan Juli ini ada sebanyak 2.764 dengan jumlah proyek sebanyak 6.986. Sementara Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) atau jenis usaha yang dominan adalah pada sektor warung atau rumah makan yang sebanyak 218.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 juga turut membantu upaya dalam peningkatan investasi di tiap-tiap wilayah khususnya Kota Jogja.

Apalagi dengan proses pengurusan izin yang saat ini sepenuhnya bisa dilakukan secara daring. Investor hanya tinggal mengisi laman dan dokumen persyaratan yang ada pada *Online Single Submission (OSS)*. "Calon investor bisa dari mana saja untuk mendapatkan perizinan, *real time* dan bisa cetak sendiri," katanya.

### Bisa Memaksimalkan

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja, Ipung Purwandari menyebut, Pemkot Jogja hendaknya bisa memaksimalkan sejumlah indikator agar iklim investasi terus tumbuh dan berkembang. Salah satunya berkaitan dengan kepastian, stabilitas, dan keamanan wilayah.

"Investor juga harus diseleksi, jangan hanya mencari duit dan tidak memberdayakan masyarakat sekitar. Harapan kita tentu sama-sama enak. Investor untung masyarakat juga diberdayakan dengan perjanjian yang *fair* dan harus ditepati," kata Ipung.

Hanya saja, dia berpendapat bahwa Kota Jogja dengan keluasan wilayah yang minim dan potensi sumber daya alam yang terbatas tentu harus memikirkan alternatif tawaran investasi lain yang lebih menarik bagi calon investor.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005